

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014-2021

Siti Aisyah Siregar

Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
sitiaisyah@umsu.ac.id

ABSTRACT

The financial condition of a company is of course very necessary for various parties in need, including potential investors and creditors, and owners to ensure the sustainability of the company is currently and in the future. To analyze can be done by doing a ratio of liquidity, solvability, activity, and profitability. The purpose of this study is to analyze and find out the influence of the Current Ratio, Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turn Over on Return On Assets at PT ACE Hardware Indonesia Tbk for the years 2014-2021. This research is an associative study with secondary data obtained from quarterly financial statements for 8 years. The analysis technique carried out is using Multiple Linear Analysis with the help of SPSS data processing. The results of the study said that partially the Current Ratio has no effect on Return On Assets, the Debt to Asset Ratio has a negative and significant effect on Return On Assets, Total Asset Turn Over has a positive and significant effect on Return On Assets. While simultaneously Current Ratio, Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turn Over have a positive and significant effect on Return On Assets in PT. ACE Hardware Indonesia Tbk 2014-2021.

Keywords: *Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Total Asset Turn Over; Return On Asset*

Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang terjadi saat ini sangatlah pesat, bukan hanya di Indonesia tapi juga tingkat dunia. Perusahaan ritel merupakan usaha yang terbilang persaingannya cukup meningkat di Indonesia, adapun salah satu penyebab berkembangnya usaha ini yaitu dikarenakan adanya perubahan gaya hidup yang terjadi dikalangan masyarakat. Perusahaan ritel merupakan suatu usaha bisnis yang berusaha memasarkan barang dan jasa kepada konsumen akhir yang menggunakannya untuk keperluan pribadi dan rumah tangga (Barry Berman, 2001).

Tapi di beberapa tahun terakhir pertumbuhan penjualan ritel mengalami penurunan akibat adanya permasalahan pandemi Covid 19 yang sedang melanda, sehingga mengakibatkan menurunnya daya minat para konsumen untuk melakukan pembelian. Bahkan tidak sedikit perusahaan yang pada akhirnya melakukan perubahan strategi pada usahanya agar tetap bisa beroperasi, ada juga yang terpaksa melakukan pemberhentian kerja karyawan, dan yang lebih fatal yaitu terpaksa menutup usahanya dikarenakan tidak mampu untuk beroperasi lagi.

Permasalahan krisis yang terjadi beberapa tahun terakhir membuat persaingan antar perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin meningkat dan ketat, salah satu perusahaan ritel yang berkembang pesat dan dikenal oleh masyarakat yaitu PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. Selain masa pandemi penyebab suatu perusahaan tidak operasional lagi yaitu karena tidak memiliki kemampuan bersaing dalam hal kecanggihan teknologi saat ini. Kelangsungan hidup perusahaan ritel juga dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan, dan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan

melakukan analisis rasio keuangan.

Menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan bagi suatu perusahaan sangatlah diperlukan, sebab itu merupakan salah satu faktor yang akan menarik minat para calon investor untuk menanamkan modal sahamnya. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui data laporan keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, yang berkaitan dengan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan (Siregar, 2022).

Suatu perusahaan dapat menggunakan rasio *profitabilitas* untuk mengukur laba atau keberhasilan operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu (Weygandt, 2018). Ada banyak rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, dan penelitian ini akan fokus menggunakan rasio *Return On Asset*. Berdasarkan pendapat (Sofia Prima Dewi, 2017) *Return On Aset* digunakan untuk mengukur produktifitas total aset dalam menghasilkan laba bersih, dengan cara membagi laba bersih terhadap total aset. Rasio *profitabilitas* dapat dipengaruhi oleh rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva, dan rasio manajemen utang (Eugene F. Brigham, 2018).

Rasio *likuiditas* digunakan mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dalam membayar utang-utang yang mendekati jatuh tempo serta memenuhi kebutuhan kas yang tak terduga (Weygandt, 2018), maka dalam penelitian ini indikator yang digunakan yaitu *current ratio*. Rasio *solvabilitas* berguna mengukur kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan dalam waktu yang lama (Weygandt, 2018), maka dalam penelitian ini indikator yang digunakan yaitu *Debt to Aset Ratio*. Rasio aktivitas digunakan untuk melihat seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan sumberdaya yang dimilikinya (Sujarweni, 2021), maka dalam penelitian ini indikator yang digunakan yaitu *Total Asset Turn Over*. Untuk melihat seperti apa kinerja keuangan perusahaan ini, maka akan digunakan indikator *Current Ratio*, *Debt to Aset Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Return On Assets*, berikut tabel datanya :

Tabel 1. *Current Ratio*, *Debt to Aset Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Return On Asset* PT ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014-2021

Tahun	Current Ratio	Debt to Aset Ratio	Total Asset TurnOver	Return On Asset
2014	508,89%	19,86%	154,09%	18,62%
2015	598,46%	19,55%	145,14%	17,90%
2016	726,12%	18,29%	132,29%	18,93%
2017	702,26%	20,74%	134,09%	17,63%
2018	649,12%	20,40%	136,06%	18,35%
2019	807,64%	19,89%	137,54%	17,51%
2020	595,88%	27,94%	102,29%	10,09%
2021	718,59%	23,33%	91,01%	10,00%

Sumber : Data olahan laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan data tabel yang ada di atas, diketahui perkembangan nilai *Return On Asset* mengalami fluktuatif dari tahun ke tahunnya dan menunjukkan bahwasanya kinerja keuangan perusahaan tidaklah stabil.

Current Ratio merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*, apabila nilai *Current Ratio* meningkat maka akan mempengaruhi nilai *Return On*

Asset yang akan meningkat pula. Tetapi pada tahun 2015, 2019 dan 2021 *Current Ratio* mengalami peningkatan sedangkan *Return On Asset* justru mengalami penurunan. Sebaliknya pada tahun 2018 *Current Ratio* mengalami penurunan sedangkan *Return On Asset* justru mengalami kenaikan.

Debt to Asset Ratio juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*, apabila nilai *Debt to Asset Ratio* meningkat maka akan berpengaruh negatif karena nilai *Return On Asset* menurun. Tetapi pada tahun 2016 nilai *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan sedangkan *Return On Asset* justru mengalami kenaikan. Sebaliknya pada tahun 2015, 2019, dan 2021 nilai *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sedangkan *Return On Asset* mengalami penurunan juga.

Total Asset Turn Over juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*, apabila nilai *Total Asset Turn Over* meningkat akan mempengaruhi nilai *Return On Asset* yang meningkat pula. Tetapi pada tahun 2017 dan 2019 nilai *Total Asset Turn Over* meningkat sedangkan *Return On Asset* mengalami penurunan. Sebaliknya pada tahun 2016 nilai *Total Asset Turn Over* mengalami penurunan sedangkan *Return On Asset* mengalami kenaikan.

Selain permasalahan yang terjadi pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk tersebut, adanya hasil penelitian yang berbeda antar peneliti sebelumnya membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset* Pada PT ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014-2021.

Kajian Teori

Return On Asset

Return On Asset dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba (Hery, 2018). Selain itu *Return On Asset* dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Fahmi, 2017). *Return On Asset* digunakan untuk mengukur produktifitas total aset dalam menghasilkan laba bersih, dengan cara membagi laba bersih terhadap total aset (Sofia Prima Dewi, 2017). Untuk mengukur *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Current Ratio

Current Ratio digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dan kemampuan untuk membayar utang dalam jangka pendek (Weygandt, 2018). Selain itu *Current Ratio* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar (Sujarweni, 2021). Pendapat lain mengatakan *Current Ratio* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar (Samryn, 2012). Untuk mengukur *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio digunakan untuk mengukur persentase total aset yang dibiayai oleh kreditur (Weygandt, 2018). Selain itu *Debt to Asset Ratio* dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya (Sujarweni, 2021). Pendapat lain mengatakan *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar dana pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan (Samryn, 2012). Untuk mengukur *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

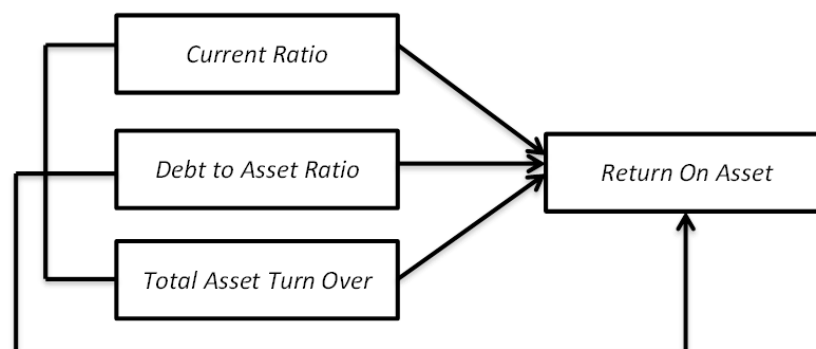
$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Asset TurnOver

Total Asset Turn Over dapat digunakan untuk mengukur tingkat perputaran total aktiva terhadap penjualan (Sujarweni, 2021). Selain itu *Total Asset Turn Over* dapat digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018). Sedangkan pendapat pendapat lain mengatakan *Total Asset Turn Over* adalah rasio yang dipakai untuk menilai perputaran semua aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dan juga menilai berapa jumlah penjualan yang didapat dari setiap rupiah yang dihasilkan (Kasmir, 2018). Untuk mengukur *Total Asset Turn Over* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1: Adanya pengaruh *Current ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014-2021
- H2: Adanya pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Tahun 2014-2021
- H3: Adanya pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada PT. ACE Hardware Tbk Tahun 2014-2021
- H4 : Adanya pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Aset* pada PT. ACE Hardware Tbk Tahun 2014-2021

Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan yaitu asosiatif, dimana tujuannya untuk mengetahui seperti apa pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, berasal dari laporan keuangan triwulan milik PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2014 sampai 2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Asset*

X₁ = *Current Ratio*

X₂ = *Debt to Asset Ratio*

X₃ = *Total Asset Turn Over*

b₁ = *Koefisien Current Ratio*

b₂ = *Koefisien Debt to Asset Ratio*

b₃ = *Koefisien Total Asset Turn Over*

a = *Konstanta*

e = *Standar eror*

Hasil Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak (Azuar Juliandi I. S., 2014). Pengujian ini menggunakan uji statistik non-parametrik klomogorov-smirnov (K-S).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01044672
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.575
Asymp. Sig. (2-tailed)		.896

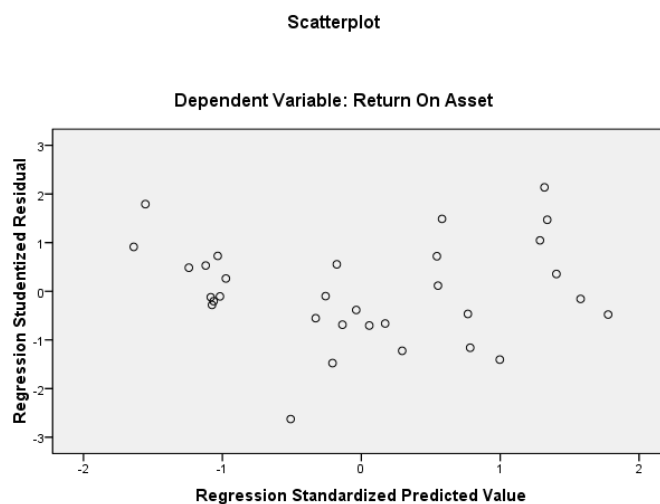
a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji tabel *Kolmogorov-Smirnov* di atas, maka dapat diketahui bahwa diperoleh *sig.* sebesar $0.896 > \alpha 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda disebut heterokedastisitas (Azuar Juliandi I. S., 2014).



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar uji heteroskedastisitas di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu secara acak dan tidak membentuk pola. Hal ini dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (Azuar Juliandi I. S., 2014). Agar dapat mendeteksi adanya multikolinieritas atau tidak bisa dilihat dari nilai VIF dan Tolerance.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio	.976	1.024
Debt to Asset Ratio	.862	1.159
Total Asset TurnOver	.882	1.134

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas, diketahui nilai tolerance variabel *Current Ratio* sebesar 0.976 dan nilai VIF sebesar 1.024. Nilai tolerance variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar 0.862 dan nilai VIF sebesar 1.159. Nilai tolerance *Total Aset Turn Over* sebesar 0.882 dan nilai VIF sebesar 1.134. Maka dari hasil tersebut masing-masing variabel menunjukkan nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi (Azuar Juliandi I. S., 2014). Untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson*.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 ^a	.962	.957	.01099212	1.460

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Current Ratio, Debt to Asset Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel uji autokorelasi diperoleh nilai DW 1.460, angka ini berada diantara -2 sampai +2 yang mengartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi atau autokorelasi sama dengan nol.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turn Over*, terhadap *Return On Asset*. Hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Analisi Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.025	.018		1.389	.176
	Current Ratio	.000	.002	.011	.284	.779
	Debt to Asset Ratio	-.156	.050	-.125	-3.136	.004
	Total Asset TurnOver	.126	.005	.930	23.578	.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel uji regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 0,025 artinya jika semua variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* nilainya adalah 0, maka *Return On Asset* akan bernilai sebesar 0,025. Kemudian diketahui nilai *Current Ratio* sebesar 0,000 artinya setiap penambahan satu satuan *Current Ratio*, maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,000. Selanjutnya diketahui nilai *Debt to Asset Ratio* sebesar -0,156 artinya setiap penambahan satu satuan *Debt to Asset Ratio*, maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar -0,156. Berikutnya diketahui nilai *Total Asset Turn Over* sebesar 0,126 artinya setiap penambahan satu satuan *Total Asset Turn Over*, maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,126.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial dilakukan dengan uji t untuk mengetahui signifikansi konstanta dan setiap variabel independennya. Adapun pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.025	.018		1.389
	Current Ratio	.000	.002	.011	.284
	Debt to Asset Ratio	-.156	.050	-.125	-3.136
	Total Asset Turn Over	.126	.005	.930	23.578
					Sig.
					.176
					.779
					.004
					.000

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, karena $t_{hitung} 0,284 < t_{tabel} 2,04841$ dan signifikansi sebesar $0,779 > 0,05$. Selain itu diketahui variabel *Debt to Asset Rasio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, karena $t_{hitung} -3,136 > t_{tabel} 2,04841$ dan signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Selanjutnya diketahui variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, karena $t_{hitung} 23,578 > t_{tabel} 2,04841$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan dilakukan dengan uji f untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun pengujian hipotesis dengan menggunakan uji f adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.085	3	.028	233.584	.000 ^a
	Residual	.003	28	.000		
	Total	.088	31			

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Current Ratio , Debt to Asset Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, karena nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh $F_{hitung} 233,584 > F_{tabel} 2,95$.

4.2 Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dinyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar *Current Ratio*, maka *Return On Asset* tidak mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Audrey Yunita Pratiwi, 2021), (Surya Sanjaya, 2019), (Ihsan Rambe, 2021) dan (Khassanah, 2011) yang menjelaskan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dinyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar *Debt to Asset Ratio* yang dimiliki perusahaan, maka akan memperkecil perolehan laba *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad Darmawan, 2016) dan (Saiful Akbar, 2017) yang menjelaskan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dinyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar *Total Asset Turn Over* yang dimiliki perusahaan, maka akan mengakibatkan peningkatan pada *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Intan Indriyani, 2017), (Roni Parlindungan Sipahutar, 2019), (Ihsan Rambe, 2021) dan (Siti Aisyah Siregar, 2018) yang menjelaskan bahwa variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dinyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over*

Over yang dimiliki perusahaan, maka akan mengakibatkan peningkatan pada *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widodo, 2018) dan (Saragih, 2021) yang menjelaskan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan secara parsial tidak ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, secara parsial adanya pengaruh secara negatif dan signifikan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*, dan secara parsial adanya pengaruh positif dan signifikan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk tahun 2014-2021. Sedangkan secara simultan disimpulkan bahwa *Current Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turn Over* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk tahun 2014-2021.

Saran

PT ACE Hardware Indonesia Tbk harus lebih fokus memperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi laba perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik ke depannya. Bagi para calon investor sebelum mengambil keputusan agar dapat melihat faktor lainnya yang dapat dianalisa sebagai penguat untuk dalam melakukan investasi.

Referensi

- Ahmad Darmawan, A. D. (2016). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 57-66.
- Audrey Yunita Pratiwi, R. E. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Tahun 2008-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 106-116.
- Azuar Juliandi, I. S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Azuar Juliandi, I. S. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian Ilmiah AQLI.
- Barry Berman, J. R. (2001). *Retail Management (terjemahan)*. Jakarta: Intermedia.
- Eugene F. Brigham, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan 1*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ihsan Rambe, M. A. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover*, terhadap *Return On Asset* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 147-161.
- Intan Indriyani, F. P. (2017). Analisis Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK)*, 7-19.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Press.
- Khassanah, F. N. (2011). Pengaruh *Total Assets Turnover* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 106-122.

- Roni Parlindungan Sipahutar, S. S. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 200-211.
- Saiful Akbar, N. N. (2017). Pengaruh Debt to Asset Ratio & Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Pada Perusahaan Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding Manajemen* (pp. 1193-1198). Bandung: Pusat Penerbitan Universitas Bandung.
- Samryn, L. M. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saragih, J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, Dan Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan (JRAK)*, 49-57.
- Siregar, S. A. (2022). *Pengantar Akuntansi Dasar Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur*. Medan: UMSU Press.
- Siti Aisyah Siregar, L. (2018). Analisis Determinan Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 133.
- Sofia Prima Dewi, E. S. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Bogor: In Media.
- Sujarweni, W. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surya Sanjaya, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 136-150.
- Susianti, L. H. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets (ROA) Industri Makanan Olahan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Mozaik*, 54-66.
- Toto Sucipto, S. P. (1999). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Angkasa.
- Weygandt, K. K. (2018). *Pengantar Akuntansi 2 Berbasis IFRS*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Manajemen (FORKAMMA)*, 87-112.